

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN APMK

Dewi Fatmasari dan Sri Wulandari
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Jl.Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi saat ini mendorong sektor perbankan atau non bank untuk semakin inovatif dalam menyediakan berbagai alternatif jasa pembayaran berbasis non tunai berupa sistem transfer antar bank ataupun transfer intra bank melalui jaringan internal bank sendiri dan alat pembayaran menggunakan kartu elektronik (electronic card payment) yang aman, cepat dan efisien, serta bersifat global, misalnya dengan menggunakan fasilitas APMK (Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu). Tingginya penggunaan APMK di Indonesia khususnya dikalangan mahasiswa jurusan Muamalah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon mendorong penulis untuk meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi minat dalam penggunaan APMK dikalangan mahasiswa. Penelitian ini mengintegrasikan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam penggunaan APMK. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada 83 mahasiswa Jurusan Muamalah sebagai objek penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan Uji F dan uji t, serta analisis koefisien determinasi (R^2).

Hasil analisis penelitian menyebutkan bahwa seluruh variabel independen yaitu persepsi kemudahan, persepsi manfaat, sikap, persepsi kontrol perilaku dan norma subjektif secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK. Adapun secara parsial variabel yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK adalah persepsi manfaat (Perceived Usefulness), sikap (Attitude) dan norma subjektif (Subjective Norms). Adapun koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,557 yang artinya seluruh variabel bebas yakni persepsi kemudahan (X1), persepsi manfaat (X2), sikap (X3), persepsi kontrol perilaku (X4) dan norma subjektif (X5) mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 55,7% terhadap variabel terikat (Y) yakni minat dalam penggunaan APMK. Sisanya sebesar 44,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Kata Kunci: *APMK, Technology Acceptance Model (TAM), Theory of Planned Behavior (TPB), minat, persepsi*

Abstract

The development of information technology is encouraging the bank or non-bank to getting more innovative to provide a variety of alternative service payments based on non cash in the form of transfer system between bank or transfer of intra bank through a network of internal bank and electronic card payment are safe, quick and efficient, as well as global, for example by using the facilities APMK (Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu). It's the use of APMK in Indonesia, particularly among students majoring in Muamalah of the Faculty of Sharia and Islamic Economics IAIN Syekh Nurjati of Cirebon encouraging authors to examine factors that affect intention in the use of APMK among students. The research is to integrate Technology Acceptance Model (TAM) and Theory of Planned Behavior (TPB) to examine factors that affect intention in the use of APMK. In this research authors using type of quantitative research to use data primary from the results of the spread of a questionnaire to 83 students as the object of research. The analysis used are the regression of the linear and hypothesis test with F test, T test, as well as analysis coefficient of determination (R²).

The results of the analysis says that all the variables are independent, which is perceived ease of use, perceived usefulness, attitude, perceived of control behavior and subjective norms also jointly have a positive influence and significantly affect intention in the use of APMK. As for the partial variables have a positive influence significantly to an intention in the use of APMK is the perceived usefulness, Attitude and subjective norms. The coefficient of determination (R Square) as much as 0,557, which means all the variables are independent to perceived ease of use (X1), perceived usefulness (X2), attitude (X3), perceived of control behavior (X4) and subjective norms (X5) have contributed jointly by 55, 7 % of variables are dependent (Y) the intention in the use of APMK. The remaining 44, 3 % affected by other factors that are not included in research.

Keyword : APMK, Technology Acceptance Model (TAM), Theory of Planned Behavior (TPB), intention, perceived.

Pendahuluan

Islam memandang aktivitas Ekonomi secara positif. Semakin banyak manusia terlibat dalam aktivitas Ekonomi maka semakin baik, sepanjang tujuan dari prosesnya sesuai dengan ajaran Islam. Kegiatan Ekonomi merupakan bagian dari Muamalah dan harus didasarkan atas *akidah* yang benar sehingga menghasilkan kegiatan Ekonomi yang berahlak atau bermoral. Dalam perkembangannya aktivitas Ekonomi masyarakat pada saat ini sebagian besar banyak berkaitan dengan transaksi keuangan. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, pola dan sistem pembayaran dalam transaksi keuangan terus mengalami perubahan. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran mulai menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis. Perkembangan teknologi informasi saat ini mendorong sektor perbankan atau non bank untuk semakin inovatif dalam menyediakan berbagai alternatif jasa pembayaran berbasis non tunaimisalnya dengan menggunakan fasilitas APMK (Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu) yang merupakan salah satu jenis instrumen pembayaran non tunai yang ada di Indonesia.

Menurut data dalam laporan tahunan Bank Indonesia telah terjadi peningkatan kebutuhan akan suatu alat pembayaran yang lebih efisien dan cepat. Peningkatan tersebut salah satunya digambarkan oleh jumlah peredaran serta nilai transaksi Kartu ATM dan Debet serta kartu kredit di Indonesia.

Tabel. Jumlah Peredaran serta nilai transaksi Kartu ATM dan Debet dan Kartu Kredit Tahun 2013 – 2015

Jenis APMK	2013	2014	2015
	Q	Q	Q

Kartu ATM dan Debet	83,2 juta	98,6 juta	112,9 juta
Kartu Kredit	15,1 juta	16,0 juta	16,8 juta
	N	N	N
Kartu ATM dan Debet	Rp. 3.797,4 T	Rp 4.445,03 T	Rp 4.897,8 T
Kartu Kredit	Rp 223,4 T	Rp 257,98 T	Rp 280,5 T

Ket :

(Q) menyatakan kuantitas kartu yang telah beredar dan digunakan dimasyarakat (N) menyatakan nilai total transaksi yang dilakukan oleh masyarakat dengan instrumen pembayaran tersebut

Dikarenakan penelitian ini akan dilakukan di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dengan menjadikan mahasiswa Jurusan Muamalah sebagai target responden dalam penelitian. Untuk mengetahui gambaran awal penggunaan instrumen pembayaran non tunai dikalangan para mahasiswa, peneliti telah terlebih dahulu melakukan survei kepada 30 orang mahasiswa Jurusan Muamalah sebagai sampel awal untuk mengetahui jumlah sementara penggunaan instrumen tersebut. Dari survei ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa 80 % sampel yang disurvei yakni sebanyak 24 orang, pernah menggunakan bahkan mempunyai fasilitas APMK berupa kartu ATM dan Debet. 6 orang sisanya belum menggunakan dan belum mempunyai fasilitas APMK. Dengan besarnya jumlah pengguna APMK ini, mendorong peneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan instrumen tersebut.

Landasan Teori

Perilaku dan Minat Konsumen

Hawkins dan Motherbaugh (2013), mendefinisikan perilaku konsumen sebagai studi mengenal individu, kelompok atau organisasi dan proses – proses yang mereka gunakan untuk menyeleksi, mendapatkan, menggunakan, dan menghentikan pemakaian produk, jasa, pengalaman atau ide untuk memuaskan kebutuhan, serta dampak proses-

proses tersebut terhadap konsumen dan masyarakat.

Sedangkan yang dimaksud dengan minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.

Konsep Adopsi Teknologi

Menurut Bahmanziari, adopsi teknologi sebagai hasil atas penerimaan teknologi oleh pemakai (*user*) akhir didasarkan pada persepsi kemanfaatan serta kemudahan dalam penggunaan teknologi tersebut menghasilkan perilaku dan perhatian untuk menggunakan teknologi baru.

a. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangkan oleh Fred Davis (1989) menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Diantara banyak variabel yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem, penelitian sebelumnya menunjukkan dua faktor penentu yang sangat penting. Pertama, Persepsi Manfaat (*Perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Mengikuti definisi dari kata berguna yakni mampu digunakan secara menguntungkan. Kedua, Persepsi Kemudahan (*Perceived ease of use*) mengacu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya. Mengikuti dari definisi kata kemudahan yakni kebebasan dari kesulitan atau usaha besar.

b. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

TPB (*Theory of Planned Behavior*) adalah model sikap yang memperkirakan minat atau niat konsumen untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan. Ajzen (1991) menyatakan bahwa perilaku manusia terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat (*behavior intentions*). Minat

akan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif suatu individu terhadap pencapaian suatu perilaku., norma subjektif (*subjective norms*) Norma Subjektif (*Subjective Norms*) didefinisikan sebagai persepsi seseorang dengan melihat bahwa bagi kebanyakan orang yang dianggap penting baginya, dirinya harus atau tidak harus melakukan suatu perilaku, dan Kontrol perilaku (pengendalian perilaku), yaitu bagaimana konsumen memiliki persepsi terhadap pengendalian perilaku.

Gambaran Umum APMK (Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu)

Menurut Peraturan Bank Indonesia Pasal 1 ayat 3 No. 14/2/PBI/2012 Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu, yang selanjutnya disebut APMK, adalah alat pembayaran yang berupa Kartu Kredit, kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dan/atau Kartu Debet. Mengenai penggunaan kartu plastik di Indonesia dimulai sekitar tahun 1980-an, tepatnya pada tahun 1988 dan terus berkembang hingga sekarang.

Landasan Hukum penggunaan APMK ini didasarkan pada Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 282 dan fatwa DSN No.42/DSN-MUI/V/2004 tentang *Syari'ah Charge Card*. Selain itu terdapat Undang – undang serta regulasi Bank Indonesia yang mengatur mengenai penggunaan APMK di Indonesia.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon. Waktu penelitian ini diperkirakan selama satu bulan dimulai pada bulan Maret 2016 sampai dengan Mei 2016.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan

data cross section yaitu data yang dikumpulkan dalam suatu periode tertentu, biasanya menggambarkan keadaan dalam periode tersebut. Jenis Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner dan wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari data Bank Indonesia dll. Adapun teknik pengumpulan data yakni dengan carakuesioner, wawancara, observasi, dokumentasi, library research, dan internet research.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Muamalah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dimana menurut data yang diperoleh bahwa jumlah mahasiswa sebanyak 489 orang. Dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini dibulatkan sebanyak 83 orang. Adapun tehnik penentuan sample dalam penelitian ini adalah tehnik simple random sampling. Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dari uji Instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu dilakukan analisis deskriptif per variabel untuk mengetahui distribusi kuesioner per variabel. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dimana untuk mencapai analisis regresi dilakukan transformasi data ke data interval karena data kuesioner berbentuk ordinal. Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Setelah itu dilakukan uji regresi, setelah itu uji koefisien determinasi dan uji hipotesis secara simultan (uji F) dan parsial (uji t).

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Jurusan Muamalah FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Jurusan / program studi Muamalah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan salah satu program studi strata satu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang menyelenggarakan pendidikan dimulai tahun 2001 berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor E/279/2001 tanggal 27 November 2001. Izin perpanjangan program studi muamalah Nomor DLI/201/2010. Jurusan ini diketuai oleh Bapak H. Juju Jumena, S.Ag., MH dengan jumlah mahasiswa berjumlah 489 mahasiswa dan telah terakreditasi B oleh BAN PT.

Adapun Visi dari jurusan Muamalah adalah Profesionalisme, Unggul dan Berkemuka Dalam Mengembangkan Keilmuan dan Wawasan Ekonomi Syari'ah. Serta memiliki misi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan paradigma keilmuan dan mencetak sarjana Muslim yang professional dibidang hukum (Ekonomi) bisnis Syari'ah
- b. Mengembangkan riset dan kajian terhadap produk – produk Hukum yang berkaitan dengan Ekonomi Syari'ah
- c. Berkemampuan dalam memecahkan persoalan sengketa Ekonomi Syari'ah dan pelopor serta penggerak Ekonomi masyarakat Syari'ah
- d. Mengembangkan tata kelola kelembagaan yang efektif, transparansi dan Akuntabilitas

Gambaran Umum Responden

Responden penelitian ini adalah 83 mahasiswa jurusan Muamalah baik calon pengguna maupun pengguna fasilitas APMK (Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu). Adapun gambaran responden penelitian yang diperoleh bahwa usia responden yang diteliti 76% berusia 20 – 25 tahun dan 24 % diantaranya berusia kurang dari 20 tahun dengan 87% berjenis kelamin perempuan. Selain itu, pendapatan rata-rata perbulan diperoleh bahwa 63% memiliki pendapatan kurang dari Rp.500.000, 34% sebesar Rp. 500 – Rp 1 juta dan 2% memiliki pendapatan 1 hingga 2 juta rupiah sedang

sisanya lebih dari 2 juta perbulan. Adapun wilayah domisili responden diketahui bahwa 73% berasal dari kabupaten dan sisanya berasal dari kotamadya.

Data Penggunaan APMK dikalangan Mahasiswa

Mengenai penggunaan APMK dikalangan mahasiswa didapatkan hasil bahwa 81% mahasiswa telah menggunakan APMK berupa kartu debit dan ATM dan sisanya sebesar 19% mengaku belum menggunakan APMK. Selain itu data dari 81% pengguna mengaku menggunakan kartu tersebut sebagai alat pembayaran pengganti uang tunai dan alat untuk mengambil uang dengan frekuensi penggunaan yang bervariasi. Bagi mahasiswa yang belum menggunakan memberikan alasannya bahwa penggunaan APMK dianggap belum perlu, cenderung boros, ada biaya adm yang membebani dan sistem yang terlalu sulit.

Uji Model

Pada tabel output ANOVA, diketahui diketahui nilai $F = 19,363$ dengan tingkat signifikan $0,000$ karena probabilitas ($0,000$) jauh lebih kecil dari $0,05$. Menentukan F tabel dengan menggunakan tingkat 95% , $\alpha = 5\%$, df_1 (variabel - 1) atau $6 - 1 = 5$, dan df_2 ($n - k - 1$) atau $83 - 5 - 1 = 77$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar $2,333$. jadi dapat diambil kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $19,363 > 2,333$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya persepsi kemudahan (X1), persepsi manfaat (X2), sikap (X3), persepsi kontrol perilaku (X4), norma subjektif (X5) secara bersama – sama berpengaruh positif signifikan terhadap Minat (Y) dalam penggunaan APMK di kalangan mahasiswa jurusan Muamalah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dari hasil perhitungan r square didapatkan hasil $55,7\%$, angka tersebut mempunyai arti pengaruh variabel faktor – faktor (persepsi kemudahan (X1), persepsi manfaat (X2), sikap (X3), persepsi kontrol perilaku (X4)

dan norma subjektif (X5) terhadap minat dalam penggunaan APMK dikalangan mahasiswa jurusan Muamalah secara simultan adalah $55,7\%$ sedangkan $44,3\%$ disebabkan oleh faktor lain

Uji Hipotesis

Adapun dari hasil pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa Hipotesis 1, H_0 diterima dan H_a ditolak karena nilai t hitung untuk variabel persepsi kemudahan yaitu $0,441$ berada dibawah nilai t tabel sebesar $1,991$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,660$ dan lebih besar dari taraf signifikan $0,05$. Berdasarkan hasil dari nilai t hitung penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan secara parsial **tidak berpengaruh signifikan** terhadap minat dalam penggunaan APMK.

Hipotesis 2 didapatkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t hitung untuk variabel persepsi manfaat yaitu $2,291$ berada diatas nilai t tabel sebesar $1,991$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,025$ dan lebih kecil dari taraf signifikan $0,05$. Berdasarkan hasil dari nilai t hitung penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat secara parsial memiliki **pengaruh secara signifikan** terhadap minat dalam penggunaan APMK.

Hipotesis 3 didapatkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t hitung untuk variabel sikap yaitu $3,138$ berada diatas nilai t tabel sebesar $1,991$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,002$ dan lebih kecil dari taraf signifikan $0,05$. Berdasarkan hasil dari nilai t hitung penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap secara parsial memiliki **pengaruh secara signifikan** terhadap minat dalam penggunaan APMK.

Hipotesis 4 didapatkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena nilai t hitung untuk variabel persepsi kontrol perilaku yaitu $1,403$ berada dibawah nilai t tabel sebesar $1,991$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,165$ dan lebih besar dari taraf signifikan $0,05$. Berdasarkan hasil dari nilai t hitung penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kontrol perilaku secara parsial **tidak**

berpengaruh signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK.

Hipotesis 5 didapatkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t hitung untuk variabel norma subjektif yaitu 5,257 berada diatas nilai t tabel sebesar 1,991 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 dan lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 . Berdasarkan hasil dari nilai t hitung penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa norma subjektif secara parsial memiliki **pengaruh secara signifikan** terhadap minat dalam penggunaan APMK.

Dari hasil pengujian secara simultan dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa kelima variabel (persepsi kemudahan, persepsi manfaat, sikap, persepsi kontrol perilaku, dan norma subjektif) berpengaruh signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK. Adapun dari uji secara parsial pada variabel x_1 yaitu persepsi kemudahan menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat, hasil ini diasumsikan karena beberapa faktor seperti masih kurangnya sosialisasi dari penyedia, masih terbatasnya fasilitas untuk APMK khususnya untuk domisili diluar kotamadya sehingga penggunaan APMK dianggap masih kurang mudah.

Sedangkan pada variabel x_2 yaitu persepsi manfaat menunjukkan pengaruh yang signifikan, hasil ini dilihat apabila fasilitas APMK memberikan banyak manfaat dan meningkatkan kinerja penggunaannya maka akan mempengaruhi minat konsumen. Adapun pada variabel x_3 juga menunjukkan pengaruh yang signifikan karena sebagian besar responden memandang positif penggunaan APMK, dimana sikap positif terhadap APMK tentu akan meningkatkan minat. Pada variabel x_4 yakni persepsi kontrol perilaku menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat, hasil ini dikarenakan responden yang masih ragu menganggap dirinya mampu menggunakan APMK sebagai alat pembayaran dilihat dari tingkat pendapatan mahasiswa yang sebagian besar mengaku belum pernah bekerja.

Sedangkan pada variabel x_5 yakni norma subjektif menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat, hasil ini didapatkan karena asumsi bahwa peran keluarga, rekan sertalingkungan sosial memiliki pengaruh yang sangat besar dalam keputusan responden.

Pandangan Hukum Islam Mengenai Penggunaan APMK

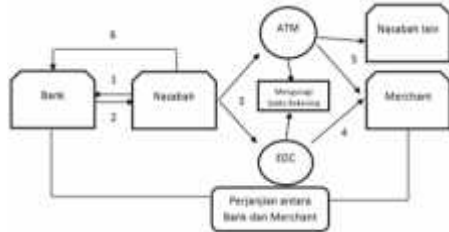
Dalam penggunaan APMK di Indonesia yang mayoritas beragama Islam tentu akan mempertimbangkan mana yang diperbolehkan oleh Hukum Islam dan mana yang tidak. Terutama responden seperti mahasiswa Muamalah yang sudah belajar mengenai hukum muamalah yang sesuai syariah. Mengenai penggunaan beberapa jenis APMK beberapa ahli telah memberikan pendapatnya mengenai hukum penggunaan APMK tersebut. Adapun penggunaan kartu debit dalam Islam diperbolehkan, dalam praktiknya akad yang dipakai dalam kartu debit seperti akad hawalah dengan logika hawalah, maka bisa didipetakan bahwa pemegang kartu debit bertindak sebagai muhil, sementara pihak bank adalah muhtal, dan pihak ketiga yang mendapatkan haknya disebut muhal 'alaihi dan pihak (uang) yang diberikan kepadanya disebut muhal bihi. Selain itu Islam memandang bahwa kartu kredit adalah haram, dalil keharamannya dikembalikan pada dalil tentang riba. Ibnu Taimiyah berkata, "para ulama sepakat bahwa pemberi utang, jika mensyaratkan adanya tambahan atas utang yang diberikan, maka syarat itu haram".

Saat ini, kartu kredit tidak hanya dikeluarkan oleh bank konvensional. Tetapi telah dikeluarkan oleh bank syariah yang diberi nama kartu kredit syariah yang penggunaannya diawasi oleh BPS dan sesuai Fatwa DSN No.42/DSN-MUI/V/2004 yang sudah dijamin hukum penggunaannya dan sudah pasti tidak terdapat unsur bunga yang dapat mengharamkan penggunaannya.

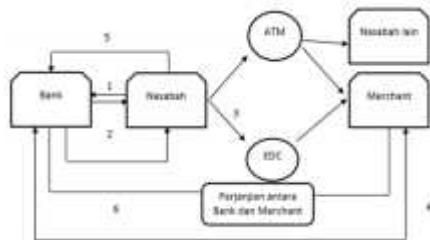
Proses Penggunaan APMK

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada penyedia layanan kartu debit dan kartu kredit dalam hal ini peneliti mengambil objek Bank Mandiri dan BNI Syariah, maka proses penggunaannya dapat digambarkan sebagai berikut.

a. Kartu Debit



b. Kartu Kredit



Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil melalui analisa data dan informasi yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor – faktor (*Persepsi kemudahan, Persepsi manfaat, Sikap, Persepsi Kontrol perilaku, Norma subjektif*) yang mempengaruhi minat dalam penggunaan APMK menunjukkan distribusi data yang baik dengan nilai tanggapan setuju yang cukup besar dengan masing – masing faktor yaitu Persepsi Kemudahan sebesar 58,425%, Persepsi Manfaat sebesar 60,98%, Sikap sebesar 71,86%, Persepsi Kontrol Perilaku sebesar 71% dan Norma Subjektif sebesar 48,2%.
2. Minat dalam penggunaan APMK dari hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan hasil data yang baik pula dengan nilai tanggapan setuju sebesar 54,8%. Dari hasil ini menunjukkan cukup besarnya minat responden untuk menggunakan APMK.

3. Adapun pelaksanaan / proses penggunaan APMK dalam hal ini kartu debit atau kartu kredit tidak jauh berbeda antara APMK dari bank syariah maupun bank konvensional. Letak perbedaannya bagi bank Syariah yakni adanya landasan hukum Syariah dan tidak adanya unsur bunga dalam penggunaan kartu tersebut. Selain itu pengenaan tarif bagi kartu debit, di bank syariah diserahkan sepenuhnya kepada merchant. Sedangkan pada bank konvensional tarif tambahan ditentukan oleh bank, akan tetapi bank memberikan pilihan kepada merchant apakah biaya tersebut akan dibebankan kepada pengguna kartu atau kepada merchant. Penggunaan kartu tersebut dapat pula digunakan melalui mesin ATM tidak hanya digunakan pada mesin EDC. Keduanya, baik bank syariah maupun bank konvensional menerapkan biaya administrasi bulanan untuk setiap jenis kartu debit atau kredit.

4. Dari hasil pengujian beberapa faktor diatas, ditemukan bahwa kelima faktor (*Persepsi kemudahan, Persepsi Manfaat, Sikap, Persepsi Kontrol Perilaku, Norma Subjektif*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK. Sedangkan dari pengujian secara parsial faktor – faktor (persepsi kemudahan, persepsi manfaat, sikap, persepsi kontrol perilaku dan norma subjektif) didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Persepsi kemudahan terhadap minat, didapatkan hasil bahwa persepsi kemudahan memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK. Dengan nilai T hitung sebesar 0,441 dan berada dibawah nilai T tabel dengan nilai probabilitas diatas taraf signifikan 0,05.
- b. Persepsi manfaat terhadap minat, didapatkan hasil bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat dalam

- penggunaan APMK. Dengan nilai T hitung sebesar 2,291 dan berada diatas nilai T tabel dengan nilai probabilitas dibawah taraf signifikan 0,05.
- c. Sikap terhadap minat, didapatkan hasil bahwa sikap memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK. Dengan nilai T hitung sebesar 3,138 dan berada diatas nilai T tabel dengan nilai probabilitas dibawah taraf signifikan 0,05.
- d. Persepsi kontrol perilaku terhadap minat, didapatkan hasil bahwa persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK. Dengan nilai T hitung sebesar 1,403 dan berada dibawah nilai T tabel dengan nilai probabilitas diatas taraf signifikan 0,05.
- e. Norma subjektif terhadap minat, didapatkan hasil bahwa norma subjektif memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat dalam penggunaan APMK. Dengan nilai T hitung sebesar 5,257 dan berada diatas nilai T tabel dengan nilai probabilitas dibawah taraf signifikan 0,05.

Selain kelima faktor yang diteliti diatas, peneliti mengasumsikan bahwa faktor pendapatan, usia dan wilayah domisili turut serta mempengaruhi minat penggunaan APMK.

Daftar Pustaka

- _____. 1993. *User acceptance of information technology : system characteristics, user perceptions and behavioral impacts Int. J. Man-Machine Studies Vol 38*. USA : Academic Press Limited.
- _____. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/2/PBI/2012 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu. Diakses dari <http://www.bi.go.id/> (9 November 2015)
- _____. *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Non Bank Penyelenggaraan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK)*, <http://www.bi.go.id/> (29 November 2015)
- _____. *Gerakan Nasional Non tunai ppt*, <http://www.bi.go.id/>. (19 mei 2015)
- Al-Quran dan Terjemahan. 2007. Departemen Agama RI. Bandung : Syaamil Quran.
- Anatan, Lina & Lena Ellitan. 2008. *Teknologi dalam supply chain management teori dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar Prabu Mangkunegara, A.A. 2005. *Perilaku Konsumen edisi revisi*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Bank Indonesia. *Data Statistik Sistem Pembayaran Bank Indonesia dan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Bank Indonesia triwulan IV tahun 2015*. <http://www.bi.go.id/> (9 November 2015)
- Boediono. 1998. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta : BPF.
- Burhan Bungin, M. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu – ilmu sosial lainnya edisi ke-2*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Damar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Davis, Fred. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. Michigan: MIS Quarterly, 13.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. 2006. *Himpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional edisi revisi*. Tangerang : CV Gaung Persada.

- G Myers, David. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT Salemba Humanika. <http://www.syekhnurjati.ac.id> (25 April 2016)
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : BP UNDIP.
- Gunawan, Andri dkk. 2013. *Membatasi Transaksi Tunai peluang dan tantangan*. Jakarta : Indonesia legal rountable.
- Harun. 2013. *Multiakad Muamalah dalam Aplikasi Syariah Card (Kartu Kredit Syariah): Pendekatan Hukum Muamalat*. Jurnal Suhuf .Vol.25. No.1.
- Huda, Nurul dkk. 2008. *Ekonomi Makro Islami Pendekatan Teoritis*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Husain, Umar. 2003. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ika Adiyanti, Arsita. 2015. *Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money*. Jurnal Ilmiah fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- J. Woelfel, Charles. 1994. *Encyclopedia Of Banking & Finance Vol.1, A-I*. USA : Probus Publishing Company, Toppan Company.
- Kadir, Abdul & Terra Ch. Triwahyunni. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi edisi revisi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat. 2004. *Metode Kuantitatif ; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi edisi ke-3*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Morissan. 2010. *Teori Komunikasi Massa Media, Budaya, dan Masyarakat cet 1*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nining Wahyuningsih, *Kartu Kredit (Suatu Tinjauan Syariah Islam)*, <http://www.syekhnurjati.ac.id> (25 April 2016)
- PPPEI. 2012. *Ekonomi Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah data terpraktis*. Yogyakarta : Andi.
- R. Latumaerissa, Julius. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahman Ghazaly, Abdul dkk. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Riduwan & engkos Ahmad Kuncoro. 2008. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis*. Bandung : Alfabeta.
- Rifai, Veithzal. 2007. *Bank & Financial Institution Management Convetional & Sharia System*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rochmawati, Sari . 2013. *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku persepsian, Persepsi Resiko, Persepsi Kebermanfaatan terhadap Niat Penggunaan Kartu Kredit*. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- S.P. Hasibuan, Malayu. 2011. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sahrani, Sohari & Ru'fah Abdullah. 2011. *Fikih Muamalah*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. 2013. *Fiqh Muamalah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyarini, Suci. _____. *Pengaruh Minat Individu terhadap penggunaan mobile banking : model kombinasi technology acceptance model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB)*. Jurnal ilmiah Universitas Brawijaya.

- Sumarwan,Ujang.2011.*Perilaku Konsumen*.
Bogor : PT Ghalia Indonesia.
- Supranto,J. 2008.*STATISTIK : Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh* .Jakarta : Erlangga.
- T, Bahmanziari,dkk. 2003. *Is trust important in technology adoption ?A policy capturing approach*.Journal of Computer Information Systems, 43 (4).
- Tim Redaksi.2008.*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi ke empat* .Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tjiptono,Fandy. 2014.*Pemasaran Jasa – prinsip, penerapan, dan penelitian* .Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Wahab Ibrahim Abu Sulaiman,Abdul . 2006 .*Banking Cards Syariah,Kartu Kredit dan Debit Dalam Perspektif Fiqih*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wardi Muslich,Ahmad. 2013. *FIQH MUAMALAT*.Jakarta : AMZAH.
- Web Resmi IAIN SNJ, *Profil Jurusan Muamalah*,
<http://www.syekhnurjati.ac.id/fsei> / (19 April 2016).
- Winarko, Bambang& Lufina Mahadewi.2013. *Tinjauan Beberapa Model Teori Dasar Adopsi Teknologi Baru*.Jurnal Ilmiah Sampoerna School of Business.
- Wirawan Sarwono,Sarlito.2002.*Teori – teori Psikologi Sosial* .Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Yunus,Mahmud. 1993. *Tafsir Quran Karim Bahasa Indonesia*.Jakarta : PT Bidakarya Agung.